

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas Metode Konsumsi dalam Perencanaan Kebutuhan Obat di Puskesmas X Kabupaten X Tahun 2023” dapat diberi kesimpulan bahwa metode konsumsi lebih efektif dibandingkan dengan metode perencanaan yang digunakan sebelumnya oleh Puskesmas X yaitu kombinasi. Hal tersebut dibuktikan melalui perbandingan dari hasil perhitungan indikator ketersediaan obat pada 67 jenis obat. Hasil perhitungan indikator ketersediaan obat pada RKO dengan metode morbiditas didapatkan persentase jenis obat dengan kategori aman sebesar 67,2%, kategori berlebih sebesar 9%, dan kategori kurang sebesar 23,8%. Sedangkan, perhitungan indikator ketersediaan obat pada RKO dengan metode konsumsi didapatkan persentase jenis obat dengan kategori aman sebesar 80,6%, kategori berlebih sebesar 4,5%, dan dengan kategori kurang sebesar 14,9%.

V.2 Saran

a. Bagi Puskesmas X Kabupaten X

Saran yang diberikan untuk Puskesmas X Kabupaten X adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan saat dilakukan perhitungan kebutuhan obat menggunakan metode konsumsi harus berpedoman pada teori dan memperhatikan data-data lain yang digunakan dalam menghitung obat sesuai dengan Permenkes No. 74 Tahun 2016.
- 2) Diharapkan dapat terus mengajukan permintaan staf apoteker kepada dinas kesehatan setempat dan memberikan pelatihan secara berkala kepada penanggung jawab dan staf yang bukan apoteker.

- 3) Diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antara pihak di instalasi farmasi, dokter, dokter gigi, dan penanggung jawab program sebagai upaya dalam mengatasi kejadian kekurangan obat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu memahami lebih dalam dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait perencanaan obat dengan metode lain, seperti metode morbiditas dan metode kombinasi untuk mendapatkan hasil perencanaan yang mendekati kebutuhan dan mampu memenuhi ketersediaan obat.